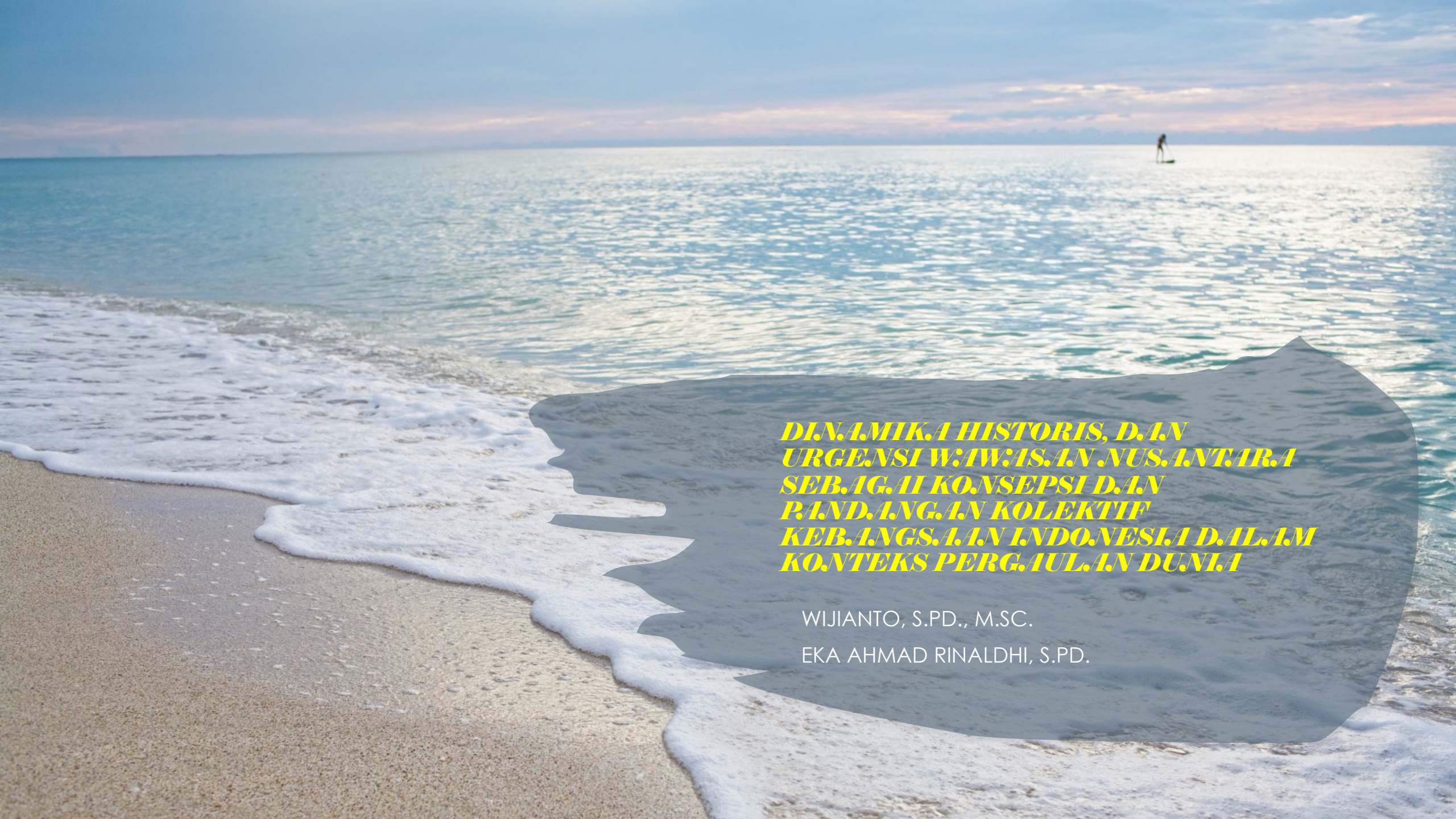

DINAMIKA HISTORIS, DAN URGENSI WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI KONSEPSI DAN PANDANGAN KOLEKTIF KEBANGSAAN INDONESIA DALAM KONTEKS PERGAULAN DUNIA

WIJIANTO, S.PD., M.SC.

EKA AHMAD RINALDHI, S.PD.

Menelusuri Konsep dan Urgensi Wawawan Nusantara

Etimologi

Wawasan Nusantara

- wawasan
  - wawas
    - bahasa Jawa
      - pandangan
- nusantara
  - nusa
    - Sanskerta
      - pulau atau kepulauan
    - Latin
      - semenanjung, suatu bangsa
    - Inggris
      - bangsa
    - kepulauan dan bangsa
  - antara
    - Sanskerta
      - laut, seberang, atau luar
    - Latin
      - antara atau dalam suatu kelompok
    - Inggris
      - antar (antara) dan relasi
    - antar (antara), relasi, seberang, atau laut
  - Kepulauan yang diantara laut atau bangsa-bangsa yang dihubungkan oleh laut.

Berdasar pengertian terminologis, wawasan nusantara merupakan pandangan bangsa Indonesia terhadap lingkungan tempat berada termasuk diri bangsa Indonesia itu sendiri.

Menanya Alasan Mengapa Diperlukan Wawawan Nusantara

Tanah air itu adalah satu kesatuan Allah SWT membuat peta dunia, menyusun peta dunia.

Pacific, adalah satu kesatuan

Griekenland atau Yunani dapat ditunjukkan sebagai satu kesatuan pula

Sumber : Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI, Setneg RI, 1998

Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politik tentang Wawasan Nusantara

Latar Belakang Historis Wawasan Nusantara

Deklarasi Djuanda

Pasal 25 A UUD NRI 1945, yang menyatakan "Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang".

Latar Belakang Sosiologis Wawasan Nusantara

Konsepsi wawasan nusantara mencakup pandangan akan kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan, termasuk persatuan sebagai satu bangsa.

Rumusan GBHN 1998 dikatakan Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Latar Belakang Politis Wawasan Nusantara

Ketetapan MPR No VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang religius, manusiawi, bersatu, demokratis, adil, sejahtera, maju, mandiri, serta baik dan bersih dalam penyelenggaraan negara.

Kepentingan nasional bagaimana agar wilayah yang utuh dan bangsa yang bersatu ini dapat dikembangkan, dilestarikan, dan dipertahankan secara terus menerus.

Merupakan turunan lanjut dari cita-cita nasional, tujuan nasional, maupun visi nasional.

Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara

Pertambahan luas wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan memberikan potensi keunggulan (positif) yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun demikian juga mengundang potensi negatif yang bisa mengancam keutuhan bangsa dan wilayah.

Wawasan nusantara sebagai konsepsi kewilayahan selanjutnya dikembangkan sebagai konsepsi politik kenegaraan sebagai cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungan tempat tinggalnya sebagai satu kesatuan wilayah dan persatuan bangsa.

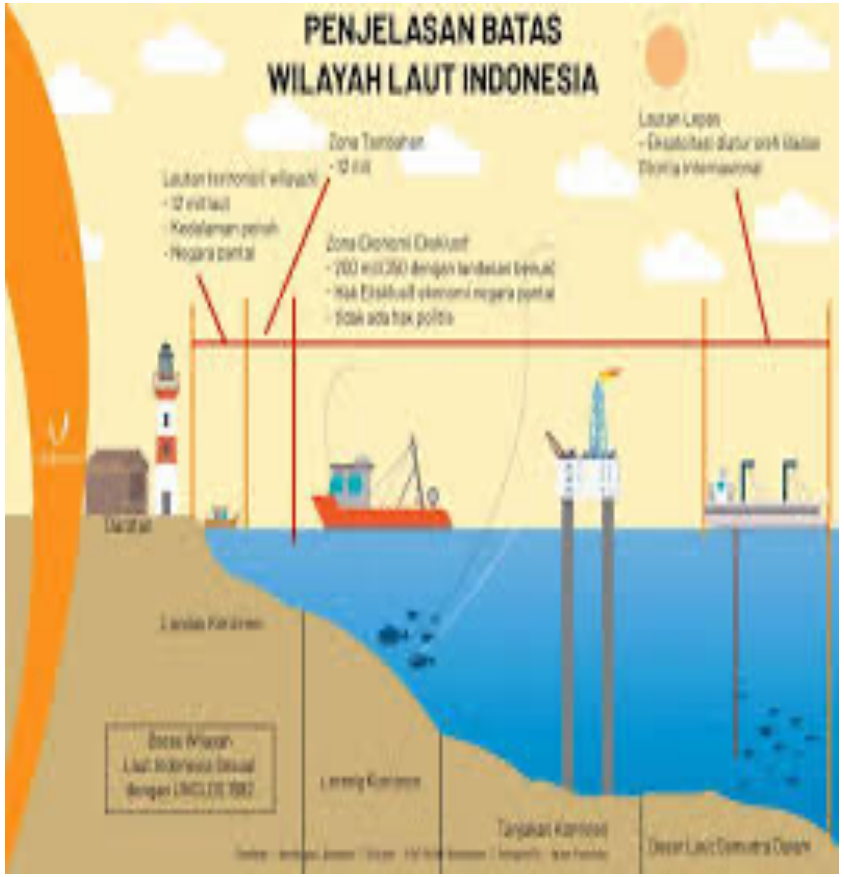

Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara

Esensi atau hakikat dari wawasan nusantara adalah "kesatuan wilayah dan persatuan bangsa" Indonesia.

Esensi dari wawasan nusantara adalah kesatuan atau keutuhan wilayah dan persatuan bangsa, mencakup di dalamnya pandangan akan satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Wawasan nusantara merupakan perwujudan dari sila III Pancasila yakni Persatuan Indonesia

Wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan memiliki keunikan antara lain:

a. Bercirikan negara kepulauan (Archipelago State) dengan jumlah 17.508 pulau.

b. Luas wilayah 5.192 juta km2 dengan perincian daratan seluas 2.027 juta km2 dan laut seluas 3.166 juta km2 . Negara kita terdiri 2/3 lautan / perairan

c. Jarak utara selatan 1.888 km dan jarak timur barat 5.110 km

d. Terletak diantara dua benua dan dua samudra (posisi silang)

e. Terletak pada garis katulistiwa

f. Berada pada iklim tropis dengan dua musim

g. Menjadi pertemuan dua jalur pegunungan yaitu Mediterania dan Sirkum Pasifik

h. Berada pada 60 LU- 110 LS dan 950 BT – 1410 BT

i. Wilayah yang subur dan habittable (dapat dihuni)

j. Kaya akan flora, fauna, dan sumberdaya alam

Bangsa Indonesia sebagai kesatuan juga memiliki keunikan

1. Memiliki keragaman suku, yakni sekitar 1.128 suku bangsa (Data BPS, 2010)
2. Memiliki jumlah penduduk besar, sekitar 242 juta (Bank Dunia, 2011)
3. Memiliki keragaman ras
4. Memiliki keragaman agama
5. Memiliki keragaman kebudayaan, sebagai konsekuensi dari keragaman suku bangsa

Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Wawasan Nusantara